

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan suatu khalayak, termasuk dalam cara masyarakat mendapatkan informasi. Menurut Febriani & Juliani, (2022) informasi merupakan kebutuhan dasar dari setiap orang untuk bersosial dan berkembang. Hal ini dapat diartikan bahwa informasi telah menjadi sesuatu yang sangat penting bagi khalayak saat ini. Informasi dapat membantu seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang ingin kita cari di dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat, membuat penyebaran informasi terus berkembang. Pada zaman dahulu media penyebaran informasi dilakukan melalui koran atau surat kabar, akan tetapi dengan adanya perkembangan teknologi saat ini membuat informasi lebih mudah untuk didapatkan dari manapun, kapanpun, dan siapapun tanpa harus dicetak terlebih dahulu. Contoh dari perkembangan teknologi ini yaitu radio, televisi, *smartphone*, internet, dan masih banyak lagi. Kemajuan IPTEK tersebut membuat seseorang lebih mudah dalam melakukan komunikasi dan mendapatkan informasi. Salah satu perkembangan teknologi yang dimanfaatkan sebagai sarana berkomunikasi dan mendapatkan informasi adalah media sosial.

Media sosial merupakan salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini. Melalui media sosial setiap orang akan lebih mudah untuk melakukan interaksi atau komunikasi tanpa harus berada dalam ruang dan waktu yang sama. Media sosial membuat suatu khalayak dapat berinteraksi dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja (Wibowo, 2022). Media sosial telah banyak mengubah pola interaksi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat yang memanfaatkan media sosial sebagai media interaksi. Menurut W. Keith Campbell (dalam Tumakaka, 2022) ini merupakan dunia sosial yang baru dimana kita baru mulai berusaha untuk

memahaminya. Hal ini mempunyai arti bahwa media sosial memungkinkan kita agar dapat saling terhubung dan memahami makna yang ada didalamnya. Setiap aspek kehidupan mereka yang menggunakan media sosial saat ini, telah banyak merasakan perubahan yang sangat cepat karena adanya media sosial. Sugeng Cahyono, (2016) mendefinisikan bahwa media sosial adalah suatu media online, dimana penggunanya bisa dengan mudah untuk berbagi dan berpartisipasi, serta menciptakan isi yaitu, jejaring sosial, blog, forum dan dunia virtual. Hal ini berarti media sosial adalah media komunikasi. Banyak masyarakat yang menggunakan media sosial sebagai media komunikasi karena fungsi dan kemudahannya. Berdasarkan karakteristik media sosial yang memberikan kemudahan menjadi alasan media sosial dipilih sebagai wadah dalam menyampaikan informasi.

Media sosial mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena memudahkan penggunanya untuk mengaksesnya kapanpun dan dimanapun sehingga seseorang dapat dengan cepat menerima informasi terbaru. Banyak jenis media sosial yang telah tersebar di seluruh dunia khususnya di Indonesia. Dilansir dari dataindonesia.id, laporan *We Are Social* menampilkan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia per Januari 2023 sebanyak 167 juta orang atau setara dengan 60,4% dari populasi di Indonesia dan pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta per Januari 2023 (Widi, 2023). Selain itu *We Are Social* juga menampilkan data platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Dari data tersebut platform *YouTube* mendapat urutan pertama dengan pengguna sebanyak 139 juta dan disusul oleh *Facebook* 119 juta, *Tiktok* 109,9 juta, *Instagram* 89,15 juta, *Facebook Messenger* 27,30 juta, *Twitter* 24 juta, *LinkedIn* 23 juta dan *Snapchat* 3,55 juta pengguna (CNBC Indonesia, 2023).

Berdasarkan data tentang pengguna media sosial yang banyak menunjukkan bahwa media sosial cukup efektif digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat karena memudahkan pengguna untuk memahami dan berinteraksi sehingga tertarik pada informasi yang

disampaikan. Salah satu media sosial yang banyak digemari dan dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi adalah platform *YouTube*.

YouTube merupakan salah satu situs di Internet yang memiliki fungsi untuk mengunggah video yang dapat kita *share* (bagikan) kepada masyarakat melalui internet (Akbar, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa *youtube* adalah sebuah platform di internet yang memberikan kesempatan kepada para penggunanya untuk mengunggah video sehingga dapat dilihat oleh banyak khalayak yang menggunakan internet. Platform *YouTube* menyediakan banyak jenis video yang dapat kita lihat di dalamnya seperti hiburan, tutorial, serta informasi atau berita terbaru. Hal ini menjadi salah satu alasan platform *YouTube* banyak diminati oleh masyarakat. Dari data ditampilkan *We Are Social* (Sadya, 2023) per Januari 2023 *YouTube* memiliki pengguna sebanyak 2,51 miliar dari seluruh dunia dan 139 juta penggunanya berasal dari Indonesia.

Berdasarkan fenomena tentang banyaknya akses penggunaan *YouTube* menjadikannya cukup efektif dalam hal menyampaikan informasi. Nur (dalam Febriani & Juliani, 2022) mendefinisikan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai wadah untuk menyampaikan informasi dalam bentuk gambar ataupun video dengan tujuan untuk mudah dimengerti oleh masyarakat dan cukup efektif. *Youtube* sebagai salah satu platform media sosial yang populer serta memiliki pengguna aktif yang besar telah menjadi tempat untuk memperoleh informasi dengan mudah. Berdasarkan hal tersebut banyak instansi pemerintah yang telah memanfaatkan *YouTube* sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Salah satu instansi pemerintah yang menjadikan media sosial *YouTube* sebagai alat untuk menyampaikan informasi publik adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Belitung.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung merupakan salah satu instansi pemerintah yang berada di daerah Kabupaten Belitung yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola berbagai macam

informasi seputar pemerintahan Kabupaten Belitung. Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki peran yang sangat penting dalam hal menyalurkan informasi kepada masyarakat sebagai instansi khususnya dalam ruang lingkup pemerintahan (Tamelan, 2022). Hal ini juga diatur dalam Peraturan Bupati Belitung Nomor 56 Tahun 2021 tentang susunan, kedudukan, organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung. Dalam pasal 3 Peraturan Bupati Belitung Nomor 56 Tahun 2021 disebutkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai kewenangan dalam hal pengelolaan informasi dan komunikasi publik pemerintah daerah (JDIH Belitung, 2023).

Diskominfo Kabupaten Belitung memiliki banyak cara dalam menjalankan tugasnya yaitu menyampaikan informasi melalui media yang terdapat di internet seperti Web Artikel, Instagram, Facebook, dan *YouTube*. Berdasarkan dari beberapa media sosial yang digunakan oleh Diskominfo Kabupaten Belitung serta dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti media yang paling sering digunakan adalah media sosial *YouTube*. Diskominfo Kabupaten Belitung menggunakan platform *YouTube* untuk menyalurkan informasi publik kepada masyarakat karena media sosial ini cukup efektif dan mudah. Dilansir dari laman akun *YouTube* Diskominfo Kabupaten Belitung yaitu *@KominfoBelitungTV* per Februari 2023, memiliki 349 postingan video dan kurang lebih 1.990 *subscriber* atau pengikut. Konten video di akun *YouTube* Kominfo Belitung terdiri dari banyak jenis konten seperti informasi tentang kegiatan pemerintahan Kabupaten Belitung, *Podcast*, pariwisata dan sebagainya. Konten video *YouTube* Kominfo Belitung memiliki durasi dari 2 menit hingga 60 menit (KominfoBelitungTV, 2023).

Kabupaten Belitung merupakan salah satu dari 10 destinasi prioritas yang terdapat di Indonesia. Dilansir dari kemenparekraf.go.id, Kabupaten Belitung menempati posisi ketiga dalam sepuluh destinasi prioritas yang memiliki keunikan dalam bidang pariwisata Indonesia (Kemenparekraf,

2023). Selain itu, Kabupaten Belitung juga memiliki status sebagai *Global Geopark* yang diakui oleh *UNESCO*. Hal tersebut dikarenakan Kabupaten Belitung memiliki banyak keberagaman yang bersifat geologis seperti bebatuan, mineral, lanskap alam, dan proses geologis tektonik serta evolusi bumi yang pernah terjadi di Kabupaten Belitung (Indonesiatravel, 2023). Berdasarkan fenomena dari masalah tersebut, Diskominfo Kabupaten Belitung harus mampu untuk memberikan dukungan publikasi informasi yang baik kepada masyarakat.

Proses produksi merupakan suatu langkah atau tahap untuk menciptakan suatu barang ataupun karya. Proses produksi konten informasi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menciptakan suatu konten informasi yang baik. Menurut Salam, (2021) dalam suatu proses produksi, kecepatan menjadi prioritas utama baik dalam pembuatan maupun penyajian hasil karyanya terhadap audiens, namun pesan yang disampaikan harus akurat dan memiliki nilai penting serta daya tarik yang cukup agar bisa dinikmati oleh khalayak.

YouTube telah menjadi salah satu platform populer untuk mendapatkan informasi publik. Diskominfo Kabupaten Belitung bertanggung jawab dalam memproduksi dan menyebarkan informasi publik di wilayah Kabupaten Belitung. Kabupaten Belitung termasuk kedalam destinasi prioritas dan memiliki status *Global Geopark*. Oleh karena itu untuk mendukung serta mempertahankan status yang dimiliki Kabupaten Belitung perlu dilakukan analisis bagaimana pengelolaan media dan proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh Diskominfo kabupaten Belitung serta apa yang menjadi faktor penghambat Diskominfo Kabupaten Belitung dalam melaksanakan tugasnya tersebut. Dengan menganalisis proses produksi konten informasi publik peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana konten informasi publik dibuat dan disampaikan melalui platform *YouTube* serta dapat menjadi referensi bagi instansi pemerintah yang lain dalam melakukan proses

produksi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Dari fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Proses Produksi Konten Informasi Publik Pada *YouTube* Diskominfo Kabupaten Belitung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu Bagaimana Proses Produksi Konten Informasi Publik Pada *YouTube* Diskominfo Kabupaten Belitung dan apa yang menjadi faktor penghambat dalam proses produksi ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus terhadap tahap tahap yang dilakukan serta faktor penghambat dalam proses produksi konten informasi publik pada *YouTube* Diskominfo Kabupaten Belitung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Proses Produksi Konten Informasi Publik Pada *YouTube* Diskominfo Kabupaten Belitung dan apa yang menjadi faktor penghambat dalam Proses Produksi Konten Informasi Publik.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

A. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, serta mampu menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

B. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa gambaran mengenai Proses Produksi Konten Informasi pada *YouTube*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan peneliti jabarkan untuk mempermudah mengetahui secara menyeluruh tentang isi yang terdapat di dalam skripsi ini, meliputi kerangka dan pedoman penulisan skripsi.

Adapun Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman lembar persetujuan dosen pembimbing, halaman lembar pengesahan skripsi, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman ringkasan (Abstrak).

2. Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi terdiri dari lima BAB yaitu sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka membahas meliputi:

A. Landasan Teoritis yang berisi tentang pembahasan mengenai teori dari penelitian yang dilakukan.

B. Penelitian Terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang metode yang digunakan dalam pendekatan penelitian, serta teknik analisis pengumpulan data penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjabarkan tentang hasil analisis serta pembahasan dari penelitian yang dilakukan dimana harus relevan dengan teori dan metode yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran secara menyeluruh dari penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari penelitian skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.

